

KEPATUHAN STANDAR LAYANAN PUBLIK CAPAI NILAI 91,57

Sleman Masuk Zona Hijau Kualitas Tertinggi

SLEMAN (KR) - Kinerja Pemkab Sleman kembali membuahkan hasil manis. Pemkab Sleman menerima piagam penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik 2022 dengan nilai 91,57. Penghargaan tersebut merupakan hasil kegiatan pengawasan pelayanan publik yang dilakukan Ombudsman RI.

Bupati Kustini menerima piagam penghargaan yang diserahkan Kepala Perwakilan Ombudsman RI DIY Budhi Masthuri di Sleman, Senin (6/2). Terdapat 6 OPD Kabupaten Sleman yang juga meraih penghargaan. Keenam OPD tersebut di antaranya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nilai 94,27, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dengan nilai 93,21, Puskesmas Gamping 2 dengan nilai 92,72, Puskesmas Ngaglik 1 dengan nilai 89,92, Dinas Sosial dengan nilai 89,67, serta Dinas Pen-

didikan dengan nilai 89,65.

"Dengan meraih nilai 91,57, membuat Kabupaten Sleman masuk dalam kategori zona hijau kualitas tertinggi. Pencapaian tersebut layak untuk diapresiasi. Saya yakin dengan angka 91,57 tersebut tidak mudah untuk mencapainya. Karena masih banyak juga daerah yang mendapatkan hasil di bawah angka 80, sehingga ini layak untuk diapresiasi," kata Budhi.

Budhi juga berharap penghargaan tersebut dapat menjadi pemantik untuk Pemkab Sleman

dalam meningkatkan pelayanan. Dengan membangun komunikasi yang sehat bersama masyarakat, diharapkan persepsi positif terhadap Kabupaten Sleman pun turut semakin meningkat.

"Semoga tahun depan Sleman bisa mendapat nilai yang lebih tinggi," ujarnya.

Sementara Bupati Kustini menilai, apresiasi itu menjadi bentuk upaya pencegahan sekaligus mencari solusi terhadap masalah dan hambatan yang ditemui pada sistem pemerintahan.

"Alhamdulillah hasil penilaian kepatuhan im-



Bupati Kustini menerima penghargaan dari Ombudsman RI.

plementasi standar pelayanan oleh Ombudsman RI pada tahun 2022 Sleman berada di zona hijau dengan nilai 91,57.

Hasil ini akan menjadi motivasi bagi kami untuk terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik di masa yang akan datang," katanya.

Bupati menyebut, Pemkab Sleman terus berupaya untuk melakukan peningkatan kompetensi pelaksana dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan. Termasuk juga, dengan mengelola pengaduan masyarakat melalui berbagai kanal untuk menghindari terjadinya mal administrasi.

"Dengan begitu, diharapkan dapat memenuhi harapan masyarakat akan pelayanan publik yang mudah, efisien sesuai standar operasional yang ditentukan," pungkasnya. (Has)-d

Wabup Sambut Delegasi ATF di Cangkringan



Wabup Danang Maharsa (tengah) bersama delegasi ATF 2023.

CANGKRINGAN (KR) - Wakil Bupati Danang Maharsa saat menjamu makan siang para delegasi ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 di Warung Eyup, Kapanewon Cangkringan, Senin (6/2). Kegiatan ini merupakan rangkaian Post Tour ASEAN Tourism Forum yang diadakan pada 6-8 Februari 2023.

Wakil Bupati Danang Maharsa saat menjamu makan siang para delegasi ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 ini. Diharapkan para delegasi ATF mendapatkan pengalaman dan kesan yang baik dalam kunjungannya di Kabupaten Sleman. "Kami sangat senang dan semoga delegasi ATF dapat datang

kembali dengan membawa rombongan yang lebih besar lagi," ucapnya.

Danang juga memberikan apresiasi kepada semua dinas yang telah mendukung kelancaran acara ini, di antaranya Dinas Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, Satpol PP, Bagian Perekonomian, serta Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.

Dikutip dari laman Kemparekraf, ATF adalah event pariwisata terbesar di tingkat ASEAN. ATF juga merupakan ajang kerja sama antara negara-negara anggota ASEAN dalam bidang pariwisata, untuk mempromosikan kawasan ASEAN sebagai destinasi tunggal. (Has)-d

Sleman Targetkan Bangun 5 RTH Lapangan Olahraga

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman rencananya tahun ini menargetkan membangun lima Ruang Terbuka Hijau (RTH) lapangan olahraga. Keberadaan RTH, nantinya diharapkan sebagai area publik dan menjadi sarana olahraga masyarakat.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sleman Ir Dwi Anta Sudibya MT mengatakan, tahun 2022 Pemkab Sleman telah menuntaskan pembangunan RTH lapangan olahraga di 3 lokasi yaitu Sidoagung Godean, Banyurejo Tempel,



KR-Saifulah Nur Ichwan
Ir Dwi Anta Sudibya MT

dan Donokerto Turi. Kemudian tahun 2023, Sleman menargetkan membangun 5 RTH lapangan olahraga. "Tahun kemarin ada 3 lapangan yang kami bangun.

Rencananya anggaran murni ini, kami akan bangun 5 RTH lagi sehingga nanti totalnya akan ada 8," kata Sudibya, Senin (6/2).

Menurutnya, pembangunan RTH lapangan olahraga ini merupakan program prioritas dari Bupati Sleman. Dimana Bupati mempunyai target bisa membangun 17 RTH lapangan olahraga di 17 kapanewon di Kabupaten Sleman.

"Bupati mewacanakan masing-masing kapanewon ada lapangan olahraga yang standar internasional. Tapi untuk pembangunan-

nya dilakukan secara bertahap," terangnya.

Pembangunan RTH olahraga itu terdiri lapangan sepakbola standar FIFA, jogging track, taman anak-anak, taman lansia dan tempat kegiatan remaja. Harapannya RTH ini dapat menjadi ruang publik dan menjadi sarana olahraga masyarakat. "Saat ini ruang publik sudah mulai berkurang. RTH lapangan olahraga ini bisa menjadi tempat untuk ruang publik karena mulai anak-anak, remaja dan lansia bisa memanfaatkannya," tuturnya. (Sni)-d

PADUKAN EDUKASI DAN WISATA

Sleman Luncurkan Program Kunjung Perpustakaan

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan literasi anak di wilayah Kabupaten Sleman, Pemkab Sleman meluncurkan program Kunjung Perpustakaan berbasis eduwisata, Senin (6/2). Program Kunjung Perpustakaan ini merupakan layanan yang diberikan Pemkab Sleman melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam upaya menumbuhkan minat baca anak pada tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Sleman.

Bupati Sleman Kustini menyebut ada yang berbeda dalam program tersebut. Kalau pada umumnya literasi anak ditekankan pada minat baca, dalam program ini memadukan antara kegiatan edukasi (pendidikan) dengan wisata. "Pada tahun ini, Pemkab Sleman bekerjasama dengan Museum Pusat TNI Dirgantara Mandala dalam program Kunjung Perpustakaan. Kolaborasi ini terwujud atas semangat Pemkab Sleman untuk menum-

buhkan rasa nasionalis dan patriotisme pada anak-anak dan generasi muda di Kabupaten Sleman," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Sri Wantini mengungkapkan, dalam pelaksanaan program Kunjung Perpustakaan di Museum Dirgantara Mandala akan dilaksanakan 35 kali dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari siswa PAUD beserta pendampingnya. Mekanisme untuk mendapatkan layanan program ini yaitu pengajuan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk kemudian dijadwalkan melakukan kunjungan.

"Mekanisme tersebut tetap mempertimbangkan skala prioritas mengingat permohonannya melebihi batas pelaksanaannya. Untuk itu, sekolah yang banyak berpartisipasi dalam bidang literasi, akan mendapatkan program kunjung perpustakaan ini," kata Wantini. (Has)-d

LESTARIKAN KEBUDAYAAN JAWA

Paguyuban Bregada Rakyat Sembada Dikukuhkan



Bupati menyerahkan SK paguyuban bregada.

BERBAH (KR) - Bupati Sleman Kustini mengukuhkan pengurus Paguyuban Bregada Rakyat Sembada Kabupaten Sleman di Omah Dhahar Mbah Wanto Berbah, Minggu (5/2). Paguyuban ini diharapkan dapat aktif dalam upaya pelestarian budaya yang ada di Sleman.

"Bregada ini adalah bagian dari keistimewaan Yogyakarta. Saya harapkan bregada tidak hanya aktif di event-event, tapi juga aktif dalam melestarikan kebudayaan Jawa

secara umum," ujarnya. Bupati juga berharap para bregada juga dapat menjadi teladan yang baik di masyarakat, khususnya dalam hal kebudayaan. Di samping itu, bregada juga diharapkan dapat bersinergi dengan pihak terkait di wilayahnya masing-masing dalam rangka menjaga keamanan dan ketenteraman masyarakat.

"Melestarikan budaya tidak mudah. Karena harus bisa menjadi teladan, baik dalam perkataan ataupun perbuatan," ungkapnya. (Has)-d

Sementara Ketua Paguyuban Bregada Rakyat Sembada Yulianto, melaporkan ada 35 orang dari 17 kapanewon yang dikukuhkan. Saat ini kurang lebih ada 200 paguyuban bregada yang telah terdaftar di Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

"Sebenarnya lebih banyak dari itu, tapi masih banyak yang belum mempunyai NIK (Nomor Induk Kebudayaan). Yang belum mengurus NIK silakan diurus, kami siap membantu," ungkapnya.

Ditambahkan, paguyuban ini berdiri sejak 1 Februari 2022 lalu. Bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, sambungnya, Paguyuban Bregada Rakyat Sembada sering mengadakan pelatihan bagi anggotanya. Selain itu, paguyubannya juga selalu turut andil dalam memeriahkan acara HUT Kabupaten Sleman. (Has)-d

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta